

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Dalam studi tentang metode penelitian, dikenal beberapa metode penelitian, seperti metode penelitian historis, deskriptif, ex post facto dan eksperimen.

Metode penelitian historis digunakan apabila peneliti bermaksud mengungkapkan peristiwa atau kejadian pada masa lalu.

Metode penelitian ex post facto digunakan apabila peneliti bertujuan untuk melihat dan mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dikaji telah terjadi sebelumnya melalui perilaku orang lain.

Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada eksperimen, peneliti harus melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap variabel bebas, melakukan pengukuran sendiri terhadap variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan oleh para peneliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menggambarkan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif dapat mendeskripsikan satu variabel atau lebih dari suatu penelitian. Penelitian ilmu-ilmu sosial lebih banyak menggunakan metode deskriptif daripada metode eksperimen.

Metode penelitian deskriptif ini dipergunakan atas dasar pertimbangan deskripsi serta maksud dari penelitian, yaitu untuk memberikan gambaran sejauh mana hubungan antara tipe kepemimpinan pelatih dengan kreativitas atletnya (peserta latihan) dalam olahraga, maksud penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sujana (1988 : 52) bahwa :

metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Termasuk dalam metode ini adalah studi kasus, survei, studi pengembangan, studi korelasi.

Sedangkan pengertian metode sendiri menurut Surakhmad (1978 : 21) adalah :

Cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.

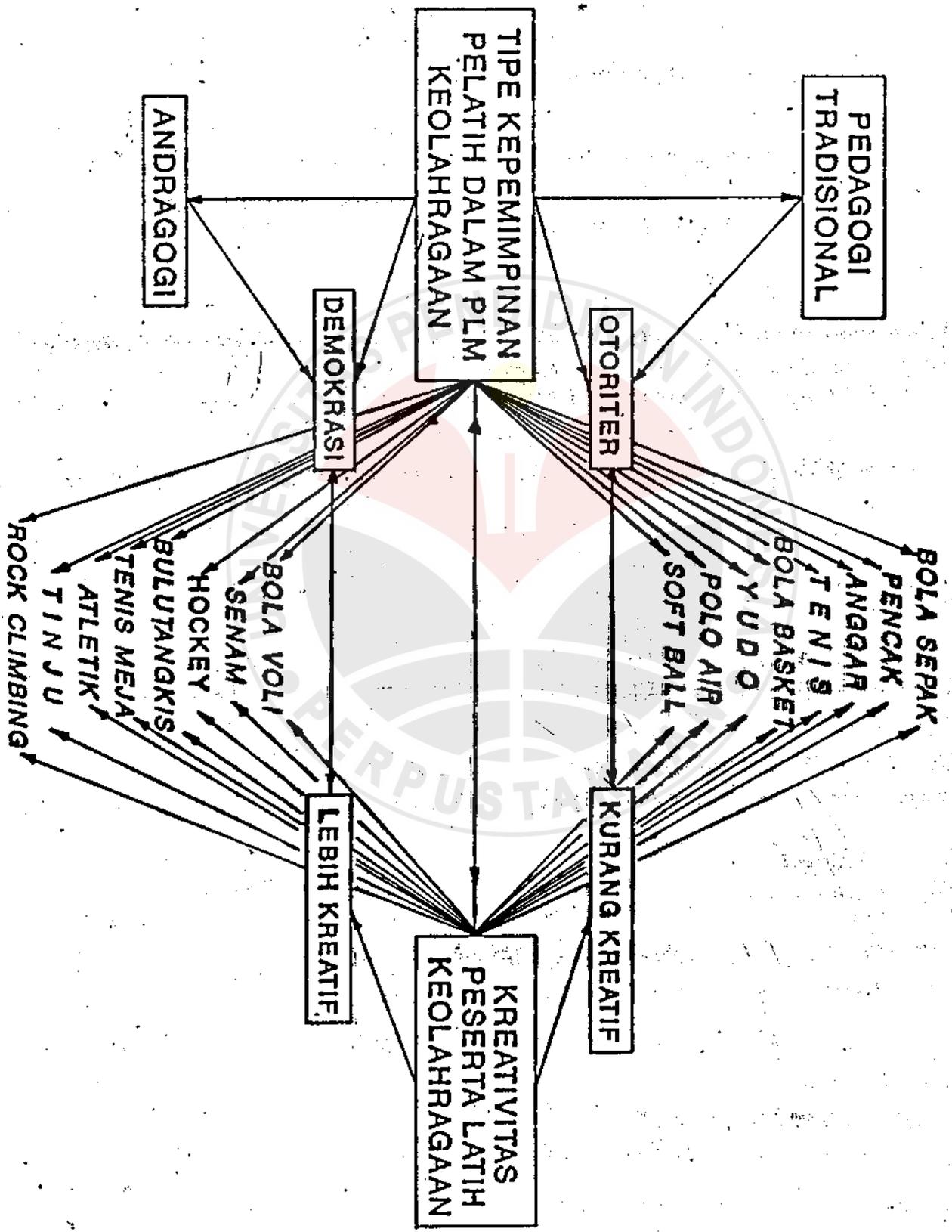
Tentang penelitian yang bersifat deskriptif ini Nasution (1987 : 41) mengemukakan :

Penelitian deskriptif, mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial, kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. *Populasi*

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian merupakan sumber data. Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemu-



$$= \frac{1090,2}{\sqrt{1953390,5}} = \frac{1090,2}{1397,6374}$$

$$= 0,78$$

Menghitung Validitas x dengan y

dengan rumus : $R_{tt} (R_{nn}) = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$

$$= \frac{2 \times 0,78}{1 + 0,78} = \frac{1,56}{1,78} = 0,88$$

Reliabilitas 0,78 berarti tingkat kepercayaannya memadai untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas 0,88 berarti tingkat keabsahan instrumen penelitian tersebut memadai untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.